

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan persepsi penyakit dengan kepatuhan kontrol penderita diabetes mellitus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ubud II tahun 2026, terdapat 83 sampel, dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

1. Karakteristik penderita diabetes mellitus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ubud II sebagian besar berusia 46-55 tahun sebanyak 27 (32,5 %), mayoritas laki-laki sebanyak 43 (51,8%), memiliki pendidikan menengah (SMA) sebanyak 38 responden (45,8%), tidak bekerja sebanyak 46 (55,4%), telah menderita diabetes mellitus lebih dari 6 bulan sebanyak 76 (91,6%), serta tidak memiliki keluarga yang menderita diabetes mellitus sebanyak 59 (71,1%)
2. Penderita diabetes mellitus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ubud II, sebagian besar memiliki persepsi penyakit positif sebanyak 49 responden (59%).
3. Penderita diabetes mellitus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ubud II, sebagian besar memiliki kepatuhan kontrol dengan kategori tidak patuh sebanyak 46 responden (55,4%)
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi penyakit dengan kepatuhan kontrol penderita diabetes mellitus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ubud II Tahun 2026 dengan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan pada pembahasan dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran berupa:

1. Petugas bidang PTM di UPTD Puskesmas Ubud II

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi panduan bagi petugas program PTM di Puskesmas untuk meningkatkan kepatuhan kontrol pasien DM melalui intervensi penguatan persepsi penyakit, sehingga pasien lebih termotivasi melakukan kontrol secara teratur dan berkelanjutan.

2. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengumpulkan data di satu tempat atau memanfaatkan kegiatan kelompok seperti posyandu, Prolanis, dll, agar proses penelitian lebih cepat, mudah, dan dapat menjangkau responden yang tidak rutin melakukan kontrol ke Puskesmas. Selain itu, karena penelitian ini memiliki keterbatasan yang hanya meneliti persepsi penyakit disarankan untuk meneliti faktor lain yang berpotensi berhubungan dengan kepatuhan kontrol penderita diabetes mellitus, seperti usia, pekerjaan, pengetahuan, dukungan keluarga, self-efficacy, dan lama menderita penyakit, sehingga dapat menjelaskan secara lebih komprehensif.

3. Responden

Diharapkan bagi penderita Diabetes Mellitus untuk mempertahankan pemahaman positif mengenai penyakitnya dan mewujudkannya dalam tindakan nyata berupa komitmen kontrol rutin setiap bulan ke Puskesmas tanpa menunggu munculnya gejala, guna memantau kadar gula darah secara berkala dan mencegah risiko komplikasi jangka panjang.